

BAB I

PENDAHULUAN

A. GAMBARAN UMUM ORGANISASI

Kecamatan Batu Ampar merupakan salah satu Kecamatan dari 12 (dua belas) Kecamatan yang ada di Kota Batam yang dibentuk berdasarkan Peraturan Daerah (Perda) Kota Batam No. 2 Tahun 2005 tentang Pemekaran, Perubahan, dan Pembentukan Kecamatan dan Kelurahan Dalam Daerah Kota Batam. Sebelum adanya pemekaran, Kota Batam terdiri dari 8 (delapan) Kecamatan yang ditetapkan berdasarkan Undang-undang No. 53 Tahun 1999 tentang Pembentukan Kabupaten Pelalawan, Kabupaten Rokan Hulu, Kabupaten Rokan Hilir, Kabupaten Siak, Kabupaten Karimun, Kabupaten Natuna, Kabupaten Kuantan Singingi, dan Kota Batam. Namun berdasarkan perda nomor. 2 tahun 2005 pada bulan juni 2006 Kecamatan Batu Ampar telah dimekarkan menjadi 2 (dua) kecamatan yaitu Kecamatan Batu Ampar dan Kecamatan Batu Ampar, yang mana Kecamatan Batu Ampar sebelum dimekarkan membawahi 8 (delapan) Kelurahan dan setelah pemekaran wilayah Kecamatan Batu Ampar menjadi 4 (empat) Kelurahan yaitu :

1. Kelurahan Tanjung Sengkuang
2. Kelurahan Sungai Jodoh
3. Kelurahan Batu Merah
4. Kelurahan Kampung Seraya

Letak geografis Kecamatan Batu Ampar terletak diantara 01 derajat, 07 derajat lintang selatan, 104 derajat bujur timur dengan ketinggian rata-rata 3m diatas permukaan laut, sebelum pemekaran Kecamatan Batu Ampar mempunyai luas wilayah 22,5 km2 dengan jumlah penduduk 128.323 jiwa. Namun setelah di mekarkan luas wilayah Kecamatan Batu Ampar menjadi 11,3 km2 dan jumlah penduduk sebanyak 82.129 jiwa. Batas-batas Kecamatan Batu Ampar adalah :

- Sebelah utara : Selat Philip
- Sebelah selatan : Kecamatan Bengkong
- Sebelah barat : Kecamatan Lubuk Baja
- Sebelah timur : Selat Philip (Tanjung Buntung)

Jumlah penduduk Kecamatan Batu Ampar yang tercatat dalam Laporan Penduduk sampai dengan 31 Desember 2021 sebanyak 82.129 jiwa, dengan rincian sebagai berikut:.

Tabel Rekap Jumlah Penduduk Kecamatan Batu Ampar

No	KELURAHAN	JUMLAH
1	Tanjung Sengkuang	30.793
2	Sungai Jodoh	22.562
3	Batu Merah	9.815
4	Kampung Seraya	18.959
	Total	82.129

Sumber: Disdukcapil Kota Batam, Desember 2021.

B. MAKSUD DAN TUJUAN

Terselenggaranya *good governance* merupakan prasyarat bagi setiap pemerintahan untuk mewujudkan aspirasi masyarakat dan mencapai tujuan

serta cita-cita bangsa bernegara. Dalam rangka itu diperlukan pengembangan dan penerapan sistem pertanggungjawaban yang tepat, jelas, terukur, dan *legitimate* sehingga penyelenggaraan pemerintahan dan pembangunan dapat berlangsung secara berdaya guna, berhasil guna, bersih dan bertanggung jawab serta bebas dari korupsi, kolusi, dan nepotisme.

Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LKjIP) ini disusun berdasarkan Peraturan Presiden Nomor 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP). Pelaksanaan lebih lanjut didasarkan atas Peraturan Presiden Nomor 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP) dan Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Reviu Atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah.

LKjIP memiliki dua fungsi utama sekaligus. Pertama untuk menyampaikan pertanggungjawaban kinerja kepada Walikota Batam dan masyarakat. Kedua, Laporan Kinerja Instansi Pemerintah merupakan sarana evaluasi atas pencapaian kinerja Pemerintah Kecamatan Batu Ampar sebagai upaya untuk memperbaiki kinerja di masa mendatang. Dua fungsi utama LKjIP tersebut merupakan cerminan dari maksud dan tujuan penyusunan dan penyampaian LKjIP oleh Pemerintah Kecamatan Batu Ampar.

Maksud dan tujuan penyusunan dan penyampaian LKjIP Kecamatan Batu Ampar Tahun 2021 adalah sebagai berikut:

- 1) Aspek Akuntabilitas Kinerja bagi keperluan eksternal organisasi, menjadikan Laporan Kinerja Instansi Pemerintah 2021 sebagai sarana pertanggungjawaban Kecamatan Batu Ampar atas capaian kinerja yang berhasil diperoleh selama tahun 2021;
- 2) Aspek Manajemen Kinerja bagi keperluan internal organisasi, menjadikan Laporan Kinerja Instansi Pemerintah 2021 sebagai sarana evaluasi pencapaian oleh manajemen Kecamatan Batu Ampar bagi upaya-upaya perbaikan kinerja di masa mendatang.

Penyusunan LKjIP Kecamatan Batu Ampar ini dilandasi dengan pengertian dan kesadaran bahwa laporan ini akan bermanfaat bagi terwujudnya pemerintahan yang baik dan bersih. Laporan Kinerja Instansi Pemerintah juga

merupakan media pertanggungjawaban dan bahan evaluasi untuk menilai kinerja instansi pemerintah sehingga Laporan Kinerja Instansi Pemerintah dibuat secara periodik.

C. ASPEK STRATEGIK ORGANISASI

Kecamatan Batu Ampar melaksanakan kewenangan desentralisasi di bidang pemerintahan dan pelayanan, serta penyelenggaraan akuntabilitas di tingkat kecamatan. Sebagai bagian integral dari Pemerintah Kota Batam, visi Kecamatan Batu Ampar sepenuhnya mendukung visi Pemerintah Kota Batam, dalam menjalankan peran strategisnya, yaitu sebagai alat pelaksana teknis pemerintahan dan pelayanan masyarakat Batu Ampar, tercapai dan terkendala dapat dilihat keberadaannya pada gambaran aspek strategik organisasi dibawah ini.

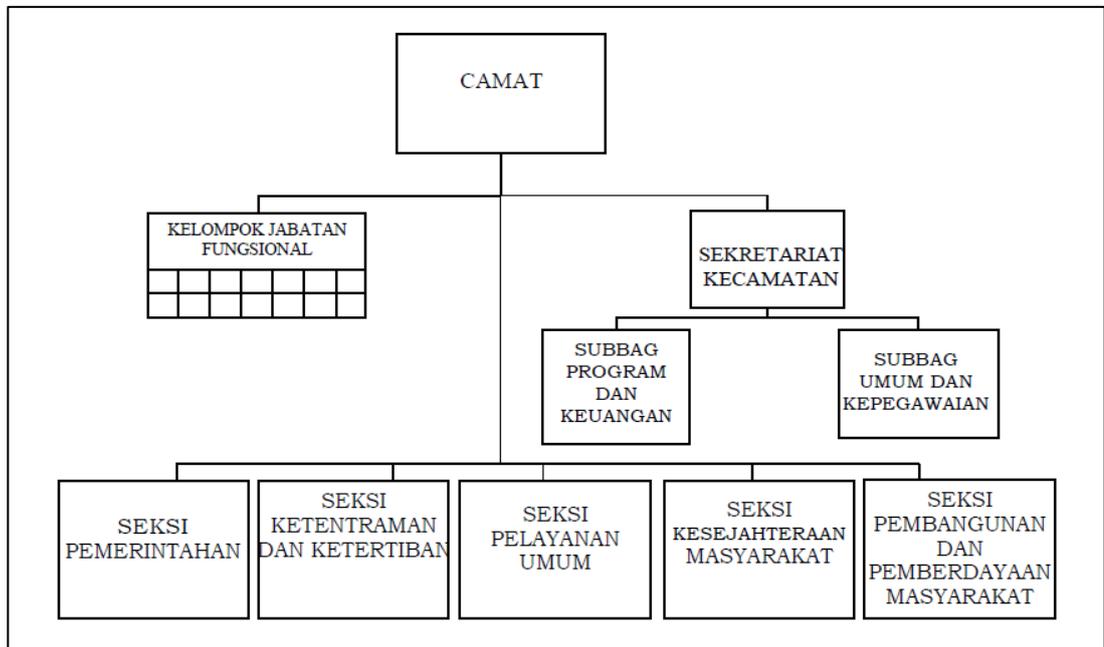
1. Struktur Organisasi

Berdasarkan Peraturan Walikota Batam Nomor 32 Tahun 2016 tentang Susunan Organisasi dan Tata Kerja Kecamatan dan Kelurahan, Kecamatan Batu Ampar terdiri dari:

- a. Camat;
- b. Sekretariat Kecamatan, membawahi:
 1. Sub Bagian Program dan Keuangan;
 2. Sub Bagian Umum dan Kepegawaian;
- c. Seksi Pemerintahan;
- d. Seksi Ketentraman dan Ketertiban;
- e. Seksi Pelayanan Umum;
- f. Seksi Kesejahteraan Rakyat;
- g. Seksi Pembangunan dan Pemberdayaan Masyarakat.
- h. Kelompok Jabatan Fungsional.

Bagan Susunan Organisasi Kecamatan Batu Ampar berdasarkan Peraturan Walikota Batam Nomor 32 Tahun 2016 dapat digambarkan sebagai berikut:

Bagan Susunan Organisasi Kecamatan Batu Ampar



2. Tugas Pokok dan Fungsi

Tugas Pokok dan Fungsi Kecamatan diatur dalam Peraturan Walikota Batam Nomor 32 Tahun 2016 tentang Susunan Organisasi dan Tata Kerja Kecamatan dan Kelurahan serta Peraturan Walikota Batam Nomor 61 Tahun 2016 Tentang Tugas Pokok, Fungsi dan Uraian Tugas Kecamatan dan Kelurahan.

Kecamatan merupakan wilayah kerja Camat sebagai perangkat daerah dipimpin oleh Camat yang berkedudukan dibawah dan bertanggung jawab kepada Walikota melalui Sekretaris Daerah.

Kecamatan mempunyai tugas membantu Walikota dalam melaksanakan fungsi peningkatan koordinasi penyelenggaraan pemerintahan, pelayanan publik, dan pemberdayaan masyarakat atau sebutan lain dan kelurahan serta tugas yang dilimpahkan oleh Walikota untuk melaksanakan sebagian Urusan Pemerintahan yang menjadi kewenangan Daerah.

Untuk melaksanakan tugas tersebut, Kecamatan mempunyai fungsi yaitu:

1. Penyelenggaraan urusan pemerintahan umum;
2. Pengoordinasian kegiatan pemberdayaan masyarakat;
3. Pengoordinasian upaya penyelenggaraan ketentraman dan ketertiban umum;
4. Pengoordinasian penerapan dan penegakan peraturan daerah dan peraturan walikota;
5. Pengkoordinasian pemeliharaan prasarana dan sarana pelayanan umum;
6. Pengoordinasian penyelenggaraan kegiatan pemerintahan yang dilakukan oleh Perangkat Daerah di tingkat kecamatan;
7. Pembinaan dan pengawasan penyelenggaraan kegiatan kelurahan;
8. Pelaksanaan urusan pemerintahan yang menjadi kewenangan daerah yang tidak dilaksanakan oleh unit kerja pemerintahan daerah yang ada di kecamatan;
9. Pelaksanaan tugas yang dilimpahkan oleh Walikota untuk melaksanakan sebagian urusan pemerintahan yang menjadi kewenangan daerah; dan
10. Pelaksanaan tugas lain yang diperintahkan oleh peraturan perundang-undangan.

3. Sumber Daya Aparatur

Keberhasilan sebuah organisasi sangat ditentukan oleh kecukupan personil (SDM) pada organisasi tersebut, yang tidak saja dilihat dari kuantitasnya saja akan tetapi juga dipandang dari sisi kualitas SDM tersebut. Karena sebuah organisasi dengan kuantitas SDM yang cukup namun tidak dilandasi kualitasnya, maka roda organisasi tidak akan maksimal dalam operasionalnya.

Dalam Rangka Tugas Pokok dan Fungsi diatas, Kecamatan Batu Ampar didukung oleh sumber daya yang sangat terbatas, baik sumber daya aparatur maupun sumberdaya anggaran dan peralatan, baik jumlah maupun kualitas.

Sampai dengan Desember 2021, Kecamatan Batu Ampar memiliki 68 (Enam Puluh Delapan) orang pegawai (termasuk Kelurahan) yang terdiri dari 40 (Empat Puluh) orang PNS, 28 (Dua Puluh Delapan) orang THD.

Berikut ini adalah data pegawai di Lingkungan Kecamatan Batu Ampar:

Tabel Jumlah Pegawai Kecamatan Batu Ampar Menurut Status Pegawai dan Golongan per 31 Desember 2021

No	Kantor	PNS/Golongan				THD		Jumlah
		IV	III	II	I			
1	Kecamatan	1	14	3	0	16		34
2	Kel. Sei Jodoh		5	1		3		9
3	Kel. Kampung Seraya		6			3		9
4	Kel. Batu Merah		4	1		2		7
5	Kel. Tg. Sengkuang		5			4		9
	Jumlah	1	34	5	0	28		68

Sumber: Subbag Umum dan Kepegawaian Kecamatan Batu Ampar

Tabel Jumlah Pegawai Kecamatan Batu Ampar Menurut Tingkat Pendidikan per 31 Desember 2021

No	Kantor	Tingkat Pendidikan						Jumlah
		S2	S1	DIII	SLTA	SLTP	SD	
1	Kecamatan		22	1	10	1		34
2	Kel. Sei Jodoh		5	1	2	1		9
3	Kel. Kampung Seraya	1	5	1	2			9
4	Kel. Batu Merah	1	3		3			7
5	Kel. Tg. Sengkuang		8		1			9
	Jumlah	2	43	3	18	2		68

Sumber: Subbag Umum dan Kepegawaian Kecamatan Batu Ampar

4. Sarana dan Prasarana

Selain sumber daya aparatur, untuk dapat melaksanakan tugas pokok dan fungsinya, Kecamatan Batu Ampar didukung oleh sarana dan prasarana (aset), antara lain:

1. Gedung kantor
2. Rumah dinas
3. Mobil dinas jabatan
4. Mobil operasional kecamatan
5. Motor dinas
6. Komputer
7. Laptop
8. Perlengkapan dan Peralatan Kantor Lainnya

D. DASAR HUKUM

Dasar hukum penyusunan Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LkjIP) 2017 ini antara lain sebagai berikut:

1. Undang-Undang Nomor 53 Tahun 1999 tentang Pembentukan Kabupaten Pelalawan, Kabupaten Rokan Hulu, Kabupaten Rokan Hilir, Kabupaten Siak, Kabupaten Karimun, Kabupaten Natuna, Kabupaten Kuantan Singingi, dan Kota Batam (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 1999 Nomor 151, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 3902) sebagaimana telah diubah beberapa kali terakhir diubah dengan Undang-Undang Nomor 34 Tahun 2008 tentang Perubahan Ketiga Atas Undang-Undang Nomor 53 Tahun 1999 tentang Pembentukan Kabupaten Pelalawan, Kabupaten Rokan Hulu, Kabupaten Rokan Hilir, Kabupaten Siak, Kabupaten Karimun, Kabupaten Natuna, Kabupaten Kuantan Singingi, dan Kota Batam (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2008 Nomor 107, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4880);
2. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 58 Tahun 2005 tentang Pengelolaan Keuangan Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2005 Nomor 140, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4578);

3. Peraturan Presiden Nomor 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP).
4. Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara Nomor 203/M.PAN/7/2002 tanggal 24 Juli 2002 perihal Pelaksanaan Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (LAKIP);
5. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 13 Tahun 2006 tentang Pedoman Pelaksanaan Pengelolaan Keuangan Daerah;
6. Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Republik Indonesia Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja dan Tata Cara Reviu Atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah;
7. Peraturan Daerah Kota Batam Nomor 8 Tahun 2016 tentang Pembangunan Jangka Menengah (RPJMD) Kota Batam 2016-2021;
8. Peraturan Daerah Kota Batam Nomor 2 Tahun 2005 tentang Pemekaran, Perubahan, dan Pembentukan Kecamatan dan Kelurahan Dalam Daerah Kota Batam;
9. Peraturan Walikota Batam Nomor 32 Tahun 2016 tentang Susunan Organisasi dan Tata Kerja Kecamatan dan Kelurahan.
10. Peraturan Walikota Batam Nomor 61 Tahun 2016 Tentang Tugas Pokok, Fungsi dan Uraian Tugas Kecamatan dan Kelurahan Kota Batam.

E. SISTEMATIKA PENULISAN

Sistematika penulisan LKJIP Kecamatan Batu Ampar Kota Batam Tahun 2021 adalah sebagai berikut:

BAB I Pendahuluan

Pada bab ini disajikan mengenai penjelasan umum organisasi, dengan penekanan kepada aspek strategis organisasi serta permasalahan utama (*strategic issued*) yang sedang dihadapi organisasi.

BAB II Perencanaan Kinerja

Pada bab ini diuraikan ringkasan/ikhtisar perjanjian kinerja tahun yang bersangkutan.

Bab III Akuntabilitas Kinerja

A. Capaian Kinerja Organisasi

Pada sub bab ini disajikan capaian kinerja organisasi untuk setiap pernyataan kinerja sasaran strategis organisasi sesuai dengan hasil pengukuran kinerja organisasi. Untuk setiap pernyataan kinerja sasaran strategis tersebut dilakukan analisa capaian kinerja sebagai berikut :

1. Membandingkan antara target dan realisasi kinerja tahun ini;
2. Membandingkan antara realisasi kinerja serta capaian kinerja tahun ini dengan tahun lalu dan beberapa tahun terakhir;
3. Membandingkan realisasi kinerja sampai dengan tahun ini dengan target jangka menengah yang terdapat dalam dokumen perencanaan strategis organisasi;
4. Membandingkan realisasi kinerja tahun ini dengan standar nasional (jika ada);
5. Analisis penyebab keberhasilan/kegagalan atau peningkatan/penurunan kinerja serta *alternative* solusi yang telah dilakukan;
6. Analisis atas efisiensi penggunaan sumber daya;
7. Analisis program/kegiatan yang menunjang keberhasilan ataupun kegagalan pencapaian pernyataan kinerja;

B. Realisasi Anggaran

Pada sub bab ini diuraikan realisasi anggaran yang digunakan dan yang telah digunakan untuk mewujudkan kinerja organisasi sesuai dengan dokumen Perjanjian Kinerja.

BAB IV Penutup

Pada bab ini diuraikan simpulan umum atas capaian kinerja organisasi serta langkah dimasa mendatang yang akan dilakukan organisasi untuk meningkatkan kinerjanya.

Lampiran:

- 1) Perjanjian Kinerja
- 2) Lain-lain yang dianggap perlu

BAB II

PERENCANAAN KINERJA

Kecamatan Batu Ampar telah menyusun *draft* Rencana Kinerja yang berorientasi pada hasil yang ingin dicapai selama kurun waktu 5 (lima) tahun dengan memperhitungkan potensi, peluang, dan kendala yang ada atau mungkin timbul. Penyusunannya telah melibatkan seluruh komponen perangkat pada Kecamatan Batu Ampar Kota Batam, yang menempatkan Renstra sebagai komitmen bersama untuk mewujudkan kinerja aparatur pemerintah yang akomodatif terhadap tuntutan masyarakat khususnya selaku aspek utama dalam pelayanan pemerintah Kecamatan Batu Ampar.

Proses penyusunan Rencana Kinerja Kecamatan Batu Ampar dimulai dengan penetapan visi dan misi yang tidak terlepas dari visi dan misi Pemerintah Kota Batam. Dari visi dan misi yang telah ditetapkan, kemudian dijabarkan kedalam tujuan, sasaran, dan strategi pencapaiannya.

A. VISI DAN MISI

1). Visi dan Misi Kota Batam

Visi pembangunan Kota Batam yang tertuang dalam Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah (RPJMD) 2016-2021 adalah “Terwujudnya Batam sebagai Bandar Dunia Madani yang Berdaya Saing, Maju, Sejahtera, dan Bermartabat”.

Adapun misi Kota Batam adalah:

1. Mewujudkan tata kelola pemerintahan yang baik, bersih, transparan, akuntabel dan mengayomi;
2. Mewujudkan SDM daerah yang bertaqwa, berdaya saing dan masyarakat yang sejahtera;
3. Mewujudkan tata ruang kota yang berwawasan lingkungan, infrastruktur kota yang modern, serta penataan permukiman yang ramah, asri dan nyaman sesuai nilai budaya bangsa;

4. Mewujudkan penguatan sektor industri dan peningkatan peran sektor jasa, perdagangan, pariwisata, alihkapal, maritim dan pertanian/perikanan dalam menopang perekonomian daerah;
5. Mewujudkan penguatan ekonomi kerakyatan berbasis UMKM dan koperasi yang bersinergi dengan kebutuhan industri dan pasar domestik;
6. Mewujudkan percepatan pembangunan di daerah hinterland sebagai penopang dan penyangga perekonomian Kota Batam.

2). Visi dan Misi Kecamatan Batu Ampar Tahun 2016-2021

Untuk mewujudkan visi dan misi di atas, sebagai salah satu Perangkat Daerah Kota Batam, Rencana Strategis Kecamatan Batu Ampar 2016-2021 berpedoman pada RPJMD Kota Batam 2016-2021.

Visi adalah rumusan umum mengenai keadaan yang diinginkan pada akhir periode perencanaan. Visi dapat juga diartikan sebagai cita-cita atau impian yang ingin dicapai di masa depan.

Visi Kecamatan Batu Ampar adalah “***Terwujudnya Kecamatan Batu Ampar sebagai Determinasi Kota Modern dalam penyelenggaraan pemerintahan untuk menciptakan pelayanan prima pada masyarakat***”

Visi tersebut memberikan pemahaman sebagai berikut:

- 1) ***Terwujudnya*** adalah suatu keinginan untuk mencapai cita-cita akhir dalam memberikan pelayanan kepada masyarakat.
- 2) ***Kecamatan Batu Ampar*** adalah Wilayah Kerja Camat sebagai perangkat daerah Kota Batam yang dipimpin oleh camat yang berada dibawah dan bertanggung jawab kepada Walikota melalui Sekretaris Daerah.
- 3) ***Determinasi Kota Modern*** adalah suatu komponen/ suatu hal yang menentukan menuju kota modern
- 4) ***Penyelenggara Pemerintahan Umum*** adalah Pelaksana urusan pemerintahan sesuai dengan tugas pokok dan fungsi Kecamatan.

5) **Pelayanan Prima** adalah suatu keinginan untuk memberikan pelayanan secara baik kepada Masyarakat sesuai dengan motto Kecamatan Batu Ampar.

Misi adalah rumusan umum mengenai upaya-upaya yang akan dilaksanakan untuk mewujudkan visi.

Misi Kecamatan Batu Ampar adalah:

1. Mengembangkan dan meningkatkan Profesionalisme dan kualitas kinerja melalui Peningkatan Sarana dan Prasarana serta Peningkatan SDM Aparatur Kecamatan Batu Ampar.
2. Meningkatkan kualitas pada pelayanan publik dengan motto 3 (tiga) K yaitu "KENYAMANAN, KEMUDAHAN DAN KEPUASAN;
3. Meletakkan supremasi hukum dalam dinamika kehidupan yang BATAM
(Bersih, Aman, Tertib, Agamis dan Modern);
4. Meningkatkan pembangunan infrastruktur, pelayanan umum dan pelayanan sosial guna mengembangkan sistem ekonomi kerakyatan, industri dan perdagangan global.

Rencana Kinerja merupakan proses penjabaran lebih lanjut, mencakup periode tahunan dari Rencana Strategis yang telah disusun. Dalam proses Rencana Kinerja, didefinisikan seluruh Sasaran Strategis, Kebijakan, Program, dan Kegiatan yang akan diimplementasikan dalam satu tahun kegiatan. Penjabaran dari seluruh Sasaran Strategis, Kebijakan, Program dan Kegiatan yang akan dilaksanakan ini, kemudian diformulasikan dalam dokumen Rencana Kinerja Tahunan. Di dalam Rencana Kinerja Tahunan dijabarkan dan ditetapkan angka target kinerja tahunan untuk seluruh indikator kinerja yang ada pada tingkat sasaran dan kegiatan. Angka target kinerja ini akan menjadi komitmen bagi Kecamatan Batu Ampar untuk mencapainya dalam satu periode tahunan dalam proses pengukuran keberhasilan organisasi yang dilakukan setiap akhir periode pelaksanaan.

Rencana Kinerja Kecamatan Batu Ampar Tahun Anggaran 2021 disusun dalam Rencana Kerja Anggaran (RKA) yang kemudian dikompilasi kedalam Rencana Kerja Tahunan (Formulir RKT). Dokumen tersebut menyajikan target

kinerja tahun 2021 dan merupakan bentuk komitmen penuh untuk mencapai kinerja yang paling maksimal dalam upaya mewujudkan misi dan menggunakan sistem anggaran berbasis kinerja. Fokus utama dalam penetapan rencana kinerja tahun 2021 ini adalah alokasi sumber dana serta sumber daya yang dimiliki dalam usaha pencapaian kinerja yang diharapkan.

B. PROSES PENYUSUNAN RENCANA KERJA

Proses penyusunan rencana kinerja meliputi tahapan-tahapan sebagai berikut:

(1) Penetapan Sasaran Strategis

Kecamatan Batu Ampar mengidentifikasi sasaran-sasaran strategis yang ingin dicapai pada tahun 2021. Untuk setiap sasaran strategis yang ada diidentifikasi indikator kinerja yang akan dijadikan tolok ukur keberhasilan pencapaian sasaran.

(2) Penetapan Program

Berdasarkan informasi yang tercantum dalam formulir rencana strategis (RS), diidentifikasi program-program yang akan dilaksanakan dalam tahun 2021 untuk mencapai sasaran yang telah ditetapkan.

(3) Penetapan Kegiatan

Untuk masing-masing program yang akan dilaksanakan, Kecamatan Batu Ampar menetapkan kegiatan-kegiatan yang akan dilaksanakan agar sasaran strategis yang telah ditetapkan dapat dipenuhi dalam tahun yang bersangkutan. Pada tahap ini diidentifikasi indikator kinerja untuk setiap kegiatan.

(4) Penetapan Target Kinerja

Sebagai bentuk komitmen organisasi, Kecamatan Batu Ampar menetapkan target kinerja (kuantitatif) untuk seluruh indikator kinerja, baik untuk tingkat sasaran strategis maupun untuk tingkat kegiatan.

C. PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2021

Perjanjian Kinerja adalah lembar/dokumen yang berisikan penugasan dari pimpinan instansi yang lebih tinggi kepada pimpinan instansi yang lebih rendah untuk melaksanakan program/kegiatan yang disertai dengan indikator kinerja.

Melalui perjanjian kinerja, terwujudlah komitmen penerima amanah dan kesepakatan antara penerima dan pemberi amanah atas kinerja terukur tertentu berdasarkan tugas, fungsi dan wewenang serta sumber daya yang tersedia. Kinerja yang disepakati tidak dibatasi pada kinerja yang dihasilkan atas kegiatan tahun bersangkutan, tetapi termasuk kinerja (*outcome*) yang seharusnya terwujud akibat kegiatan tahun-tahun sebelumnya. Dengan demikian target kinerja yang diperjanjikan juga mencakup *outcome* yang dihasilkan dari kegiatan tahun-tahun sebelumnya, sehingga terwujud kesinambungan kinerja setiap tahunnya.

Perjanjian Kinerja Kecamatan Batu Ampar Kota Batam tahun 2021 adalah sebagai berikut:

**Tabel Perjanjian Kinerja Tahun 2021
Kecamatan Batu Ampar Kota Batam**

No.	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target
(1)	(2)	(3)	(4)
1.	Meningkatnya Pelayanan Administrasi Masyarakat yang baik dan efisien	- Indeks kepuasan masyarakat (IKM) atas pelayanan kecamatan	B
2.	Meningkatnya Kinerja Pengelolaan Persampahan pada tingkat Kecamatan yang berwawasan lingkungan	Cakupan pelayanan persampahan	80%
3.	Meningkatnya Partisipasi Masyarakat dalam proses Pembangunan di Tingkat Kecamatan dan Kelurahan	Tingkat Partisipasi dalam kegiatan Musrenbang Kelurahan dan Kecamatan	900 orang
4.	Meningkatnya Rasa Kebangsaan dan Keagamaan Masyarakat Kelurahan dan Kecamatan	Jumlah Penyelenggaraan Event Peringatan Hari Besar Nasional dan Keagamaan dilingkungan Kecamatan dan Kelurahan	4 Event
5.	Meningkatnya Kualitas Infrastruktur Permukiman melalui Percepatan Pembangunan Infrastruktur Kelurahan dengan pola pemberdayaan masyarakat	Persentase Sarana dan Prasarana dasar (PSD) Lingkungan Permukiman berbasis peran serta Pemberdayaan Masyarakat	4 Kelurahan

Untuk mencapai sasaran dari Perjanjian Kinerja tersebut, maka Kecamatan Batu Ampar Kota Batam pada tahun 2021 menetapkan Rencana Kinerja dengan kegiatan sebagai berikut:

No.	Kegiatan	Indikator Tingkat Capaian	
		Satuan	Target
1	2	3	4
1	Pengembangan partisipasi masyarakat dalam perumusan program dan kebijakan layanan publik	Tahun	1
2	Penyelenggaraan event tingkat Kecamatan dan Kelurahan	Tahun Event	1 4
3	Peningkatan pelayanan administrasi perkantoran Kecamatan	Tahun	1
4	Peningkatan pelayanan administrasi perkantoran Kelurahan Sei Jodoh	Tahun	1
5	Peningkatan pelayanan administrasi perkantoran Kelurahan Kampung Seraya	Tahun	1
6	Peningkatan pelayanan administrasi perkantoran Kelurahan Batu Merah	Tahun	1
7	Peningkatan pelayanan administrasi perkantoran Kelurahan Tanjung Sengkuang	Tahun	1
8	Peningkatan Sarana dan Prasarana Aparatur	Tahun	1
9	Operasional Pelayanan Sampah Kecamatan	Ton	Hari
10	Pemberdayaan Masyarakat Kelurahan di Kelurahan Sei Jodoh	Kelurahan	1
11	Pemberdayaan Masyarakat Kelurahan di Kelurahan Kampung Seraya	Kelurahan	1
12	Pemberdayaan Masyarakat Kelurahan di Kelurahan Batu Merah	Kelurahan	1
13	Pemberdayaan Masyarakat Kelurahan di Kelurahan Tanjung Sengkuang	Kelurahan	1

Rincian lebih lanjut mengenai sasaran, program dan kegiatan pendukung Berikut indikator kinerja, satuan dan targetnya dapat dilihat pada lampiran Rencana Kinerja Tahunan Kecamatan Batu Ampar Tahun 2021 (Formulir RKT).

BAB III

AKUNTABILITAS KINERJA

Akuntabilitas kinerja adalah perwujudan kewajiban suatu instansi pemerintah untuk mempertanggungjawabkan keberhasilan/kegagalan pelaksanaan misi organisasi dalam mencapai tujuan-tujuan dan sasaran-sasaran yang telah ditetapkan melalui alat pertanggungjawaban secara periodik.

A. Capaian Kinerja Organisasi

Pengukuran Capaian kinerja sangat penting untuk mengetahui seberapa jauh pelaksanaan kegiatan dalam mencapai sasaran dibandingkan dengan rencana. Hasil pengukuran dapat menggambarkan keberhasilan/kegagalan dan upaya yang dilakukan dalam mencapai apa yang telah direncanakan. Pengukuran kinerja Kecamatan Batu Ampar dalam dokumen ini mengandung pengertian kondisi/tingkat pencapaian hasil pelaksanaan kegiatan, program dan kebijakan dalam rangka mewujudkan misi yang diamanatkan masyarakat Kecamatan Batu Ampar. Pengukuran kinerja merupakan evaluasi terhadap capaian indikator-indikator pengukuran yang disepakati.

Sebagai bahan evaluasi dan pengukuran capaian kinerja organisasi, berikut ini ditampilkan tabel target dan realisasi kinerja tahun 2021 yaitu:

Tabel Target dan Realisasi Kinerja Tahun 2021

No.	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target	Realisasi
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1.	Meningkatnya Pelayanan Administrasi Masyarakat yang baik dan efisien	- Indeks kepuasan masyarakat (IKM) atas pelayanan kecamatan	B	B
2.	Meningkatnya Kinerja pengelolaan Persampahan pada tingkat kecamatan yang berwawasan lingkungan	Cakupan Pelayanan Sampah	80%	80%

3.	Meningkatnya Partisipasi Masyarakat dalam proses Pembangunan di Tingkat Kecamatan dan Kelurahan	Tingkat Partisipasi dalam kegiatan Musrenbang Kelurahan dan Kecamatan	900 orang	450 orang
4.	Meningkatnya Rasa Kebangsaan dan Keagamaan Masyarakat Kelurahan dan Kecamatan	Jumlah Penyelenggaraan Event Peringatan Hari Besar Nasional dan Keagamaan dilingkungan Kecamatan dan Kelurahan	4 Event	4 Event
5.	Meningkatnya Kualitas Infrastruktur Permukiman melalui Percepatan Pembangunan Infrastruktur Kelurahan dengan pola pemberdayaan masyarakat	Persentase Sarana dan Prasarana dasar (PSD) Lingkungan Permukiman berbasis peran serta Pemberdayaan Masyarakat	4 Kelurahan	4 Kelurahan

Dari tabel diatas, dapat dilihat sasaran kinerja tahun 2021 dapat dicapai.

Untuk memperjelas capaian kinerja tahun 2020 dan tahun 2021 dapat disajikan dalam tabel berikut ini :

Tabel Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun 2020 dan 2021

No	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Tahun 2020		Tahun 2021	
			Target	Realisasi	Target	Realisasi
1	2	3	4	5	4	5
1	Meningkatnya pelayanan publik yang transparan dan akuntabel dengan memanfaatkan teknologi informasi	Indeks kepuasan masyarakat terhadap pelayanan kecamatan	B	B	B	B
2	Meningkatnya Kinerja pengelolaan Persampahan pada tingkat kecamatan yang berwawasan lingkungan	Cakupan Pelayanan Sampah	80%	80%	80%	80%

3	Meningkatnya Partisipasi Masyarakat dalam proses Pembangunan di Tingkat Kecamatan dan Kelurahan	Tingkat Partisipasi dalam kegiatan Musrenbang Kelurahan dan Kecamatan	400 orang	450 orang	900 orang	450 orang
4	Meningkatnya Rasa Kebangsaan dan Keagamaan Masyarakat Kelurahan dan Kecamatan	Jumlah Penyelenggaraan Event Peringatan Hari Besar Nasional dan Keagamaan dilingkungan Kecamatan dan Kelurahan	4 Event	4 Event	4 Event	4 Event
5.	Meningkatnya Kualitas Infrastruktur Permukiman melalui Percepatan Pembangunan Infrastruktur Kelurahan dengan pola pemberdayaan masyarakat	Persentase Sarana dan Prasarana dasar (PSD) Lingkungan Permukiman berbasis peran serta Pemberdayaan Masyarakat	4 Kelurahan	4 Kelurahan	4 Kelurahan	4 Kelurahan

Dari tabel diatas, dapat disampaikan bahwa capaian kinerja tahun 2021 lebih baik dari tahun 2020 dan tentunya untuk pelaksanaan kinerja kegiatan tahun 2021 ini lebih baik lagi, walaupun beban difisit anggaran tahun 2020 masih membebani anggaran tahun 2021.

Untuk lebih memaksimalkan pengukuran capaian kinerja tahun 2021, maka dibawah ini akan ditampilkan dalam tabel capaian kinerja tahun 2021 dengan target kinerja jangka menengah yang terdapat dalam dokumen perencanaan strategis, sebagai berikut :

Tabel Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun 2021 dengan Target Jangka Menengah Renstra OPD

No	Target Jangka Menengah Renstra Kecamatan Batu Ampar 2016-2021							Realisasi Kinerja Tahun 2021			
	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target					Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Tahun 2021	
			Tahun 2017	Tahun 2018	Tahun 2019	Tahun 2020	Tahun 2021			Target	Realisasi
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
1	Meningkatnya Pelayanan Administrasi Masyarakat yang baik dan efisien	Indeks kepuasan masyarakat (IKM) atas pelayanan kecamatan	B	B	B	B	B	Meningkatnya Pelayanan Administrasi Masyarakat yang baik dan efisien	Indeks kepuasan masyarakat (IKM) atas pelayanan kecamatan	B	B
2	Meningkatnya Kinerja pengelolaan Persampahan pada tingkat kecamatan yang berwawasan lingkungan	Cakupan Pelayanan Sampah	80%	100%	100%	100%	100%	Meningkatnya Kinerja pengelolaan Persampahan pada tingkat kecamatan yang berwawasan lingkungan	Cakupan Pelayanan Sampah	80%	80%
3	Meningkatnya Partisipasi Masyarakat dalam proses Pembangunan di Tingkat Kecamatan dan Kelurahan	Tingkat Partisipasi dalam kegiatan Musrenbang Kelurahan dan Kecamatan	1 Kecamatan 4 Kelurahan	Meningkatnya Partisipasi Masyarakat dalam proses Pembangunan di Tingkat Kecamatan dan Kelurahan	Tingkat Partisipasi dalam kegiatan Musrenbang Kelurahan dan Kecamatan	900 Orang	450 orang				
4	Meningkatnya Rasa Kebangsaan dan Keagamaan Masyarakat Kelurahan dan Kecamatan	Jumlah Penyelenggaraan Event Peringatan Hari Besar Nasional dan Keagamaan dilingkungan Kecamatan dan Kelurahan	4 Event	Meningkatnya Rasa Kebangsaan dan Keagamaan Masyarakat Kelurahan dan Kecamatan	Jumlah Penyelenggaraan Event Peringatan Hari Besar Nasional dan Keagamaan dilingkungan Kecamatan dan Kelurahan	4 Event	4 Event				
5.	Meningkatnya Kualitas Infrastruktur Permukiman melalui Percepatan Pembangunan Infrastruktur Kelurahan dengan pola pemberdayaan masyarakat	Persentase Sarana dan Prasarana dasar (PSD) Lingkungan Permukiman berbasis peran serta Pemberdayaan Masyarakat	4 Kelurahan	Meningkatnya Kualitas Infrastruktur Permukiman melalui Percepatan Pembangunan Infrastruktur Kelurahan dengan pola pemberdayaan masyarakat	Persentase Sarana dan Prasarana dasar (PSD) Lingkungan Permukiman berbasis peran serta Pemberdayaan Masyarakat	4 Kelurahan	4 Kelurahan				

1. Analisis Penyebab Keberhasilan/ Kegagalan

Berbicara mengenai capaian kinerja organisasi, tentu tidak terlepas dari faktor keberhasilan maupun kegagalan yang bersumber dari internal organisasi maupun faktor external, namun secara ringkas dapat disampaikan hal-hal yang sangat mempengaruhi pada peningkatan kinerja maupun penurunan kinerja suatu organisasi, sebagai berikut :

- 1). Untuk tahun anggaran 2021, secara umum dapat digambarkan bahwa capaian kinerja cukup baik, dari serapan anggaran maupun target fisik yang ingin dicapai, akan tetapi pembangunan infrastruktur masih didominasi oleh Organisasi Perangkat Daerah (OPD) Teknis seperti Dinas Pekerjaan Umum, Dinas Pendidikan, Dinas Koperasi dan UKM, sehingga pemerataan pembangunan masih bersifat urgen dan parsial alias tidak merata pada seluruh Kelurahan se-Kota Batam.
- 2). Untuk pelaksanaan program dan kegiatan tahun 2021, penekanan pembangunan infrastruktur pemukiman dan lingkungan yang difokuskan oleh Bapak Walikota Batam sangat mempengaruhi tingkat partisipasi masyarakat dalam mengambil perannya di dalam proses pelaksanaan pembangunan, yaitu melalui Program Pemberdayaan Masyarakat Desa dan Kelurahan, dan wadah Kelompok Kerja Masyarakat (POKJAMAS) mereka langsung berpartisipasi dalam merencanakan, mengerjakan dan bertanggungjawabkan pengelolaan dana APBD Kota Batam dalam pembangunan sarana dan prasarana di wilayahnya masing-masing.
- 3). Berkenaan dengan pelaksanaan program dan kegiatan yang dilaksanakan Pemerintah Kota Batam, tentu masih terdapat kendala teknis maupun non teknis serta kendala penyediaan dana melalui APBD, mengingat transfer dana DAU dan DAK sangat ketat dan masih lemahnya pertumbuhan ekonomi nasional, sehingga sangat berpengaruh pada pelaksanaan kegiatan pembangunan di Kota Batam. Yang tidak kalah pentingnya adalah tren penerimaan PAD Kota Batam yang masih stagnan, sehingga perlu dicari sumber pundi-pundi uang yang baru tentunya dalam rangka peningkatan penerimaan PAD Kota Batam tanpa memberatkan masyarakat dan kalangan dunia usaha.

2. Analisis Atas Efisiensi Penggunaan Sumber Daya

Untuk mengetahui dan menganalisa tingkat efisiensi penggunaan sumber dana dalam rangka melaksanakan program dan kegiatan tahun 2021 dan perbandingan penggunaan dana tahun 2020, maka dapat dijelaskan melalui tabel berikut ini.

Tabel Analisis Atas Efisiensi Penggunaan Sumber Data

No	Program	Tahun 2020		Prose ntase	Tahun 2021		Prose ntase	Ke t.
		Anggaran	Realisasi		Anggaran	Realisasi		
1	Program Penunjang Urusan Pemerintah Daerah Kabupaten/Kota	2,527,308,666.00	2,067,329,366.00	81.80	3,189,527,972.00	3,006,552,972.00	94.00	
2	Peningkatan Sarana dan Prasarana Aparatur	468,950,000.00	93,975,000.00	20.04	-	-		
3	Program Penyelenggaraan Urusan Pemerintahan Umum	2,396,970,000.00	1,977,530,000.00	82.50	77,917,000,000.00	498,330,000.00	640.00	
4	Program Pemberdayaan Masyarakat Desa Dan Kelurahan	6,259,550,000.00	1,119,000,000.00	17.88	4,621,464,321.00	4,312,148,268.00	93.00	
5	Program Pengelolaan Persampah	1,381,892,200.00	1,345,924.200.00	97.40	1,401,895,920.00	1,401,895,920.00	100.00	
6	Program Koordinasi Ketentraman dan Ketertiban Umum				808,107,500.00	808,107,500.00	100.00	
	JUMLAH	13,034,670,866.00	6,603,758,566.00	50.66	11,594,867,713.00	11,516,989,678.00	99.33	

Melihat tampilan tabel diatas, dapat disampaikan bahwa, capaian kerja anggaran/realisasi anggaran tahun 2020 sebesar Rp. 6.603.758.566,- atausebesar 50.66 % dan tahun 2021 sebesar Rp. 11.516.989.678,- atau sebesar 99.32%. Trend realisasi anggaran untuk tahun 2021 sebesar 99.33 %

atau lebih besar dari tahun 2020 sebesar Rp. 48.66 %, hal ini dapat dijelaskan bahwa untuk tahun 2021, semua program sudah hamper terealisasi semua.

3. Analisis Program/ Kegiatan

Melihat hasil capaian kinerja tahun 2021, yang menunjang keberhasilan ataupun kegagalan pencapaian pernyataan kinerja, disampaikan hal sebagai berikut :

1. Untuk Program Peningkatan Pelayanan Administrasi Perkantoran, menjadi sebab tingkat capaian realisasi anggaran menjadi rendah karena dirasionalisasi.
2. Sedangkan untuk Program Pemberdayaan Masyarakat Desa dan Kelurahan di 4 (empat) Kelurahan se-Kecamatan Batu Ampar menjadi faktor penentu keberhasilan pencapaian realisasi anggaran atau pencapaian pernyataan kinerja, atau sebesar 100% untuk fisik kegiatan sedangkan untuk anggaran sebesar 88%.

B. Realisasi Anggaran

Sebagai bentuk transparansi anggaran yang digunakan oleh Kecamatan Batu Ampar Tahun 2021, maka dapat disajikan realisasi Keuangan per 31 Desember Tahun 2021 per kegiatan sebagai berikut :

Secara umum dapat disampaikan bahwa anggaran APBD-P Tahun 2021 untuk OPD Kecamatan Batu Ampar sebesar Rp. **11,594,867,713.00** telah terealisasi sebesar **11,516,989,678.00** atau sebesar 90.33%.

No	Nama Kegiatan	Anggaran	Realisasi	Persentase	Ket.
1	2	3	4	5	6
1	Peningkatan Pelayanan Administrasi Perkantoran	1,424,335,920.00	1,340,419,920.00	94.11%	
2	Peningkatan Pelayanan Administrasi Perkantoran Kelurahan Sei Jodoh	266,856,680.00	238,691,680.00	89.45%	

3	Peningkatan Pelayanan Administrasi Perkantoran Kelurahan Kampung Seraya	258,454,800.00	225,114,800.00	87.10%	
4	Peningkatan Pelayanan Administrasi Perkantoran Kelurahan Batu Merah	259,328,680.00	237,238,680.00	91.48%	
5	Peningkatan Pelayanan Administrasi Perkantoran Kelurahan Tanjung Sengkuang	306,206,980.00	280,116,980.00	91.48%	
6	Administrasi kepegawaian Perangkat Daerah	50,715,000.00	50,715,000.00	100.00%	
7	Pemeliharaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintah Daerah	428,819,912.00	439,445,912.00	102.48%	
8	Pengadaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintah Daerah	194,810,000.00	194,810,000.00	100.00%	
9	Kegiatan Penanganan Sampah dengan Melakukan Pemilahan, Pengumpulan, Pengangkutan, Pengolahan dan pemrosesan Akhir Sampah di TPA/TPST/SPA Kabupaten/Kota Kecamatan Batu Ampar	1,401,895,920.00	1,401,895,920.00	100.00%	
10	Kegiatan Pemberdayaan Kelurahan	22,400,000.00	22,400,000.00	100.00%	
11	Pembangunan Sarana dan Prasarana Kelurahan Sungai Jodoh	269,836,035.00	-	0.00%	
12	Pembangunan Sarana dan Prasarana Kelurahan Kampung Seraya	338,579,700.00	343,579,700.00	101.48%	
13	Pembangunan Sarana dan Prasarana Kelurahan Batu Merah	1,411,763,950.00	1,416,763,950.00	100.35%	

14	Pembangunan Sarana dan Prasarana Kelurahan Tanjung Sengkuang	2,193,084,436.00	2,143,604,436.00	97.74%	
15	6.Pemberdayaan Masyarakat di Kelurahan Sungai Jodoh	90,162,500.00	90,162,500.00	100.00%	
16	Pemberdayaan Masyarakat di Kelurahan Kampung Seraya	27,420,200.00	27,420,200.00	100.00%	
17	Pemberdayaan Masyarakat di Kelurahan Batu Merah	44,215,000.00	44,215,000.00	100.00%	
18	Pemberdayaan Masyarakat di Kelurahan Tanjung Sengkuang	224,002,500.00	224,002,500.00	100.00%	
19	kegiatan Koordinasi Penyelenggaraan Kegiatan Pemerintahan di Tingkat kecamatan	1,495,955,000.00	1,489,955,000.00	99.60%	
20	Kegiatan Penyelenggaraan Urusan Pemerintahan Umum Sesuai Penugasan Kepala Daerah '	77,917,000.00	498,330,000.00	639.57%	
21	Koordinasi Upaya Penyelenggaraan Ketentraman dan Ketertiban Umum	808,107,500.00	808,107,500.00	100.00%	
	TOTAL	11,594,867,713.00	11,516,989,678.00	99.33%	

BAB IV

PENUTUP

Setelah melakukan analisis kinerja dan keuangan, secara umum sasaran strategis yang telah ditetapkan dalam program dan kegiatan Kecamatan Batu Ampar tahun 2021 dapat dikatakan telah berhasil dicapai, meskipun masih terdapat kekurangan dalam pelaksanaannya.

Seluruh capaian kinerja tersebut di atas memberikan pelajaran yang sangat berarti sebagai bahan evaluasi untuk meningkatkan kinerja di masa yang akan datang.

Untuk meningkatkan kinerja aparatur Kecamatan Batu Ampar Kota Batam di tahun mendatang harus ditempuh dengan upaya strategis guna mengantisipasi kendala atau hambatan yang dapat berpengaruh terhadap nilai capaian indikator kinerja. Upaya strategis pemecahan masalah tersebut adalah:

1. Menginventarisir permasalahan yang muncul dan membuat skala prioritas masalah yang harus segera dilakukan tindak lanjutnya.
2. Lebih mengoptimalkan sarana dan prasarana yang tersedia.
3. Meningkatkan keterampilan dan pengetahuan pegawai tentang ketentuan, aturan-aturan sistem pengadaan barang dan jasa yang berlaku.
4. Mengajukan penambahan aparatur yang memahami tentang evaluasi dan perencanaan serta administrasi perkantoran.

Akhir kata, semoga Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LKjIP) Kecamatan Batu Ampar Tahun 2021 ini dapat memenuhi kewajiban akuntabilitas kepada para *stakeholders* dan sebagai sumber informasi penting dalam pengambilan keputusan guna peningkatan kinerja di masa yang akan datang.

LAMPIRAN